

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan pendekatan atau teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Ini melibatkan ilmu tentang metodologi dan kegiatan sistematis serta objektif untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data dengan tujuan memecahkan masalah atau menguji hipotesis serta mengembangkan prinsip-prinsip umum.

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Peneliti melakukan kajian tentang peran orientasi keagamaan dalam meningkatkan kesadaran beribadah di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Pangrukti Mulyo Rembang menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam metode ini, peneliti terjun langsung untuk memperjelas kesesuaian objek praktek. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang ditandai dengan kesempurnaan fenomena yang diteliti dan cakupan yang luas. Langkah-langkah dalam metode studi kasus mencakup perencanaan, desain, persiapan, pengumpulan, penggambaran, dan analisis data.¹

2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau penelitian kontekstual, artinya penelitian tersebut dilakukan di lapangan atau pada lingkungan tertentu tergantung bidangnya di mana konteks penelitiannya akan berada di tempat yang berbeda-beda. Pendekatan penelitian ini menggunakan *case studies* yang di mana pada pendekatan ini peneliti melakukan secara langsung dan mendalam dengan mengeksplorasi suatu fenomena atau yang diteliti oleh satu atau lebih orang. Penelitian jenis ini harus dilakukan secara detail.²

Penelitian kualitatif adalah pendekatan di mana hasilnya tidak bergantung pada prosedur statistik atau perhitungan matematis lainnya. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang topik dan konteks

¹ Saliyo, *Ragam Desain Metodeologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial (Psikologi, Sosiologi, Pendidikan, Politik, Dsb)*, 2021st ed. (Jakarta Selatan: Kreasi Cendikia Pustaka, 2021), 92.

² Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *Journal of Scientific Communication* Vol. 1, No. 1 (2019): 2.

sosial penelitian dengan menganalisis informasi yang rinci dan mendalam melalui wawancara dan observasi. Data yang diperoleh terdiri dari narasi yang sangat rinci, termasuk kajian langsung terhadap fenomena dan aktivitas sosial di fasilitas atau pusat rehabilitasi medis. Peneliti kemudian menganalisis, menyimpulkan, dan mendeskripsikan aktivitas dan perilaku tersebut.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi atau tempat yang telah dipilih oleh peneliti sebagai fokus penelitian. Dalam penelitian ini, tempat yang dipilih adalah Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Pangrukti Mulyo Rembang. Panti tersebut awalnya merupakan Panti Khusus yang didirikan pada tanggal 21 April 1997 dan diresmikan dengan SK Gubernur Provinsi Jawa Tengah No. 061/182/1991 pada tanggal 18 November 1991, yang mengatur pembentukan struktur organisasi dan prosedur operasional Panti di Jawa Tengah. Total pasien di panti pangrukti mulyo Rembang mencapai lebih dari 140 orang dan pamaridi karya Blora sekitar 55 orang.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini melibatkan seluruh aspek yang terlibat dalam proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam di Panti Disabilitas Mental Pangrukti Mulyo Rembang meliputi pasien, pembimbing keagamaan (konselor), dan perawat atau pekerja sosial.

D. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya merupakan upaya untuk mencari data yang perlu digali berdasarkan sumbernya, yang disebut sumber data. Sumber data menjadi penting karena kesalahan dalam penggunaannya dapat menghasilkan data yang tidak sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, peneliti harus memahami dengan baik sumber data yang sesuai untuk penelitiannya. Ada dua jenis sumber data dalam penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui alat ukur atau observasi langsung. Sumber data utama penelitian ini meliputi:
 - a. Koordinasi dengan Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Pangrukti Mulyo Rembang.

- b. Wawancara dengan petugas atau pekerja sosial di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Pangrukti Mulyo Rembang.
 - c. Keterangan dari pasien yang telah pulih secara batin sehingga kesehatan mentalnya sudah membaik.
- i. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti, tetapi melalui pihak lain atau dokumen. Sumber data sekunder penelitian ini meliputi dokumen dan catatan kegiatan bimbingan keagamaan di Lembaga Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Pangrukti Mulyo Rembang, serta informasi dari media internet yang terkait dengan materi penulisan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data bisa dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data kualitatif yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mendapatkan data langsung mengenai pengaruh bimbingan rohani Islam yang diterapkan di panti pelayanan sosial bagi penyandang disabilitas mental. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung kondisi, situasi, proses, dan perilaku pasien di panti tersebut.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif adalah percakapan yang ditargetkan dan dimulai dengan beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari formal hingga informal.³ Dalam hal ini peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber terlebih dahulu. Kemudian peneliti melakukan

³ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Keperawatan Indonesia* Vol. 11, No. 1 (2007): 35–40.

beberapa wawancara kepada pengurus panti, pekerja sosial, dan beberapa pasien yang sudah tenang dan dalam masa rehabilitasi.⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi baik berupa buku, catatan, tulisan maupun gambar dalam bentuk laporan dan informasi yang dapat menunjang penelitian.

F. *Sampling Informan*

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling*, merupakan pendekatan sampling yang memungkinkan pengambilan sampel pada setiap anggota populasi, untuk pengambilannya menggunakan *purposive sampling* mengambil beberapa sumber yang dianggap mampu dan mengetahui informasi yang dibutuhkan selama penelitian.⁵

Peneliti memilih sumber yang paling berpengaruh dan banyak mengetahui informasi mengenai data di tempat penelitian, sehingga tujuannya untuk mempermudah dalam pengumpulan data yang relevan. Dalam hal ini beberapa sumber data yang peneliti jadikan sebagai sumber data antara lain adalah pimpinan Panti Pangrukti Mulyo Rembang, pekerja sosial, dan beberapa pasien disabilitas mental di Panti Pangrukti Mulyo Rembang.

G. *Pengujian Keabsahan Data*

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian, sehingga dapat diperhitungkan keabsahan data yang disajikan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. *Member check*

Merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh pemberi data.

2. *Perpanjangan pengamatan*

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R and D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 224.

⁵ Saliyo, *Ragam Desain Metodeologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial (Psikologi, Sosiologi, Pendidikan, Politik, Dsb)*, 21.

Dengan memperluas observasi memungkinkan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang akan dikumpulkan. Dalam hal ini memfokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh.

3. Peningkatan ketekunan

Melakukan peningkatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, maka dari itu kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat terekam secara sistematis, peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek ulang dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu biasanya sangat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari dan sore hari bisa saja berbeda karena pada saat pagi hari masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁶

H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan di lapangan, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang mendeskripsikan data yang di dapat dan membentuknya dalam kalimat. Hal tersebut disebut dengan analisis data yang mempunyai tujuan agar karakteristik data menjadi mudah untuk dipahami.⁷

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R and D* (Bandung: Alfabeta, 2015) 270–74.

⁷ Saliyo, *Ragam Desain Metodeologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial (Psikologi, Sosiologi, Pendidikan, Politik, Dsb)*, 98.

Untuk teknik analisis data yang digunakan ada beberapa macam, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis penelitian kualitatif dalam tiga tahap, berikut tahapan teknik analisis yang digunakan:

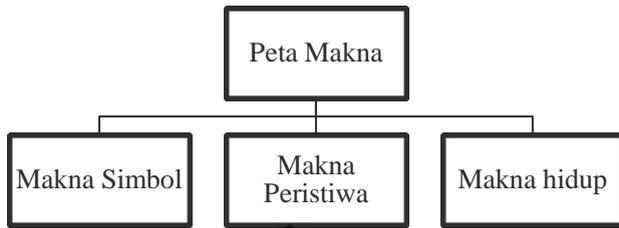
a. Menggambarkan pengalaman (*describing experience*)

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah menciptakan kumpulan pertanyaan wawancara. Setelah pertanyaan wawancara dirancang dengan baik, peneliti melanjutkan dengan melakukan wawancara dan meresponsinya dengan membuat transkrip. Selanjutnya, peneliti memberikan koding pada hasil wawancara tersebut. Proses koding tersebut bertujuan untuk menggali makna atau pengalaman yang muncul selama wawancara dengan para informan.

Tugas peneliti adalah menggambarkan pengalaman pasien dalam mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam, pengalaman mereka saat menerima materi bimbingan rohani Islam, dan juga pengalaman hidup mereka ketika berhasil meningkatkan kesadaran beribadah. Selanjutnya peneliti membuat gambaran pengalamannya dalam setiap kategori dimensi yaitu kategori fisik, kategori sosiologi, dan psikologi. Untuk menghasilkan kategori maka peneliti perlu melakukan koding pada transkrip data, penyajian kategori bisa dengan bentuk tabel, chart, atau narasi. Yang perlu diperhatikan bahwa kategori tersebut mudah dipahami dan logis.

b. Menggambarkan makna (*describing meaning*)

Peneliti melakukan penelitian studi kasus dengan menambah informasi melalui membaca, mempertimbangkan pertanyaan pada penelitian, dan metode yang dihubungkan pada kerangka filosofi. Maka masalah dari pengalaman dan makna yang di fokuskan oleh peneliti tergantung dari hasil informasi yang didapatkan oleh peneliti, akan lebih baik jika peneliti mempunyai pengetahuan tentang ilmu sosiologi, psikologi, agama, analisis eksistensial, dan interaksi simbolik. Pada hal ini peneliti berfokus dalam mendeskripsikan pengalaman untuk menentukan maknanya. Berikut peta makna yang digunakan dalam penelitian studi kasus di bawah ini

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

Pengamatan pada peta makna di atas perlu diperhatikan oleh peneliti ketika melakukan penelitian makna simbol, peristiwa, dan hidup yang akan melekat pada penelitian tersebut. tujuannya adalah untuk mengetahui apa yang dirasakan, dipikirkan, dan bertindak subjek untuk memahami makna dan pengalamannya.

c. Fokus pada analisis (*focus of the analysis*)

Pada tahap ini merupakan penelitian yang membatasi generalisasi studi kasus, namun dalam pengembangannya akan diseleksi secara cermat. Pada teknik generalisasi studi kasus ini disebut dengan teknik analisis dan fokus penelitian. Menurut Yin bahwa analisis yang dilakukan oleh peneliti tergantung pada hubungan satu dengan yang lain dan bagaimana data tersebut ditafsirkan. Dengan demikian ilmu sosial yang digunakan metode studi kasus untuk menemukan proposisi yang memenuhi kriteria.⁸

⁸ Saliyo, *Ragam Desain Metodeologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial (Psikologi, Sosiologi, Pendidikan, Politik, Dsb)*. 98-102